

**MODUL PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
JENJANG SEKOLAH DASAR – FASE A**

**LINGKUNGAN
SEKITAR SEKOLAHKU**



Informasi Umum					
Fase	Jenjang	Kelas	Perkiraan Jumlah Peserta Didik	Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
A	SD	2	28	☐ Tatap muka	12 JP 12 x 35 menit
Elemen	Tujuan Pembelajaran		Profil Pelajar Pancasila		
Menyimak	2.3. Pelajar memahami dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks aural yang dibacakan guru dan orang tua sesuai jenjangnya. Kata tanya yang dikuasai: 'apa', 'siapa', 'di mana', 'berapa', dan 'kapan'.		Bernalar Kritis - Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.		
Berbicara & Mempresen- tasikan	2.1. Pelajar dapat memahami konteks dan tujuan berbicara secara tepat.		Bergotong-royong- Komunikasi: Menyimak informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain.		
Menulis	2.3. Pelajar mampu mencatat hasil pengamatan mengenai pengalaman/ keseharian/rutinitas mereka dengan kata dan kalimat yang sesuai (benda dan lingkungan di sekitar mereka, perbedaan keadaan siang dan malam)*. <i>*Catatan: Dalam modul ini yang akan dibahas adalah tentang benda dan lingkungan sekitar mereka (sekolah)</i>		Mandiri - Memahami strategi dan rencana pengembangan diri: Mengidentifikasi beberapa strategi dan cara belajar dengan bimbingan dari orang dewasa.		
Membaca dan Memirsa	2.3. Pelajar dapat membuat kalimat atau cerita sederhana berdasarkan satu atau beberapa potongan gambar (gambar bisa dipilih yang dekat dengan keseharian pelajar, mis: lingkungan sekitar, benda dan hewan, keadaan di rumah/sekolah, cuaca). <i>*Catatan: Dalam modul ini yang akan digunakan adalah gambar-gambar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka (sekolah)</i>		Bernalar Kritis - Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.		

Pertanyaan Inti		
1. Apa yang dapat kita temukan di lingkungan sekitar sekolah kita? 2. Bagaimana hubungan antara benda hidup dengan benda mati atau dengan benda hidup yang lain yang ada di lingkungan sekitar kita? 3. Apa yang dimaksud dengan menyimak? Mengapa menyimak itu penting? 4. Bagaimana menyimak membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis? 5. Apa yang diperlukan untuk menjadi seorang pembicara dan penulis yang baik? 6. Apa yang harus kita perhatikan saat mengamati sebuah gambar atau foto?		
Prasyarat		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa sebaiknya telah memiliki kemampuan membaca dan menulis awal. 		
Asesmen		
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok	<input type="checkbox"/> Strategi: Respon terseleksi; observasi; penilaian teman sebaya	
Kegiatan Pembelajaran Utama		
Metode	Pengaturan siswa:	
<input type="checkbox"/> Diskusi <input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Presentasi/Penjelasan <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Refleksi	<input type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	
Sarana & Prasarana, Media dan Perkiraan Biaya		
Sarana & Prasarana	Media dan Bahan	Perkiraan biaya
Lingkungan di sekitar sekolah yang aman, namun memungkinkan siswa mengeksplorasi berbagai bunyi.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bacaan sederhana dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab terkait bacaan ✓ Kertas bekas (satu sisinya masih kosong dan dapat digunakan untuk menulis), banyak lembar: 2 kali jumlah siswa ✓ Kertas bekas ukuran A3 (kalender gantung bekas ukuran sedang yang sebelah sisinya masih kosong) ✓ Buku tulis siswa 	Tidak diperlukan biaya jika dapat memanfaatkan sumber daya yang ada.

Persiapan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran 1

- Guru mencari lokasi teduh di lingkungan sekolah atau sekitarnya yang cukup untuk siswa sekelas duduk dalam satu lingkaran besar.
- Guru menyiapkan kertas bekas, 1 lembar tiap siswa.

Kegiatan Inti

Pembelajaran 2

- Guru menyiapkan bacaan sederhana dengan tema lingkungan sekitar sekolah (contoh terlampir dalam skenario pembelajaran).
- Guru menyiapkan LK 1 dan 2 (terlampir dalam skenario pembelajaran).

Pembelajaran 3

- Guru disarankan untuk bekerja sama dengan guru lain, penjaga sekolah, kepala sekolah, atau orang tua siswa untuk mendapatkan bantuan yang dibutuhkan dalam mengawasi siswa di sepanjang kegiatan. Pastikan semua siswa selalu berada dalam pengawasan terkait faktor keamanan dan keselamatan.
- Guru terlebih dahulu menentukan beberapa titik pemberhentian di mana siswa akan melakukan pengamatan.

Pembelajaran 4

- Guru menyiapkan gambar-gambar atau foto-foto tentang lingkungan di sekitar sekolah.

Kegiatan Penutup

Pembelajaran 5

- Guru menyiapkan kertas bekas yang masih bisa ditulis bagian belakangnya..

Skenario Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Pembelajaran 1

Waktu: 2 JP (70 menit)

- Ajak siswa sekelas duduk dalam satu lingkaran di luar kelas, di tempat yang cukup teduh, dengan membawa 1 alat tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompok di akhir kegiatan ini.
- Minta semua siswa untuk duduk dengan rileks, hening, memejamkan mata, dan menyimak suara atau bunyi yang terdengar oleh mereka.
- Dorong siswa untuk menemukan lebih banyak suara. Tidak perlu terburu-buru.
- Persilahkan siswa mengangkat tangan untuk menyebutkan suara apa saja yang mereka dengar sambil tetap memejamkan mata.

- Guru akan menentukan giliran dan mempersilahkan siswa mana yang berbicara.
- Ingatkan siswa jika apa yang ingin disampaikan sudah disebutkan siswa lain maka turunkan tangan dan kembali menyimak untuk menemukan suara-suara atau bunyi-bunyi lain.
- Guru mendahulukan siswa yang belum mendapat giliran.
- Ajak siswa mengklasifikasikan mana bunyi yang asalnya dari benda mati dan benda hidup.
- Guru boleh mencatat berapa jumlah bunyi yang ditemukan semua siswa secara akumulatif.
- Setelah beberapa saat, dimana kira-kira semua siswa sudah mendapatkan kesempatan berbagi, guru mempersilahkan semua siswa membuka matanya.
- Guru dapat mulai menanyakan hal-hal dalam daftar di bawah, tidak ada jawaban yang salah, dukung dan dorong siswa untuk menjelaskan alasan di balik jawaban yang mereka berikan.
 - ☐ Berapa banyak suara yang dapat ditemukan jika sendiri?
 - ☐ Berapa banyak suara yang dapat ditemukan jika bersama teman sekelas?
 - ☐ Apa yang terasa di badan dan pikiran kalian ketika memejamkan mata dan menyimak bunyi?
 - ☐ Apa yang kalian lakukan agar dapat menemukan lebih banyak bunyi?
 - ☐ Apa perbedaan mendengar dengan menyimak?

Gunakan definisi dari KBBI, perbedaannya ada pada kata yang dicetak tebal:

- ✓ **mendengar/men-de-ngar/** v 1 dapat menangkap suara (bunyi) dengan telinga; tidak tuli; 2 mendapat kabar; 3 telah mendengarkan (dalam resolusi, keputusan, dan sebagainya).
- ✓ **menyimak/me-nyi-mak/** v 1 mendengarkan (memperhatikan) **baik-baik** apa yang diucapkan atau dibaca orang; 2 meninjau (memeriksa, mempelajari) dengan **teliti**.

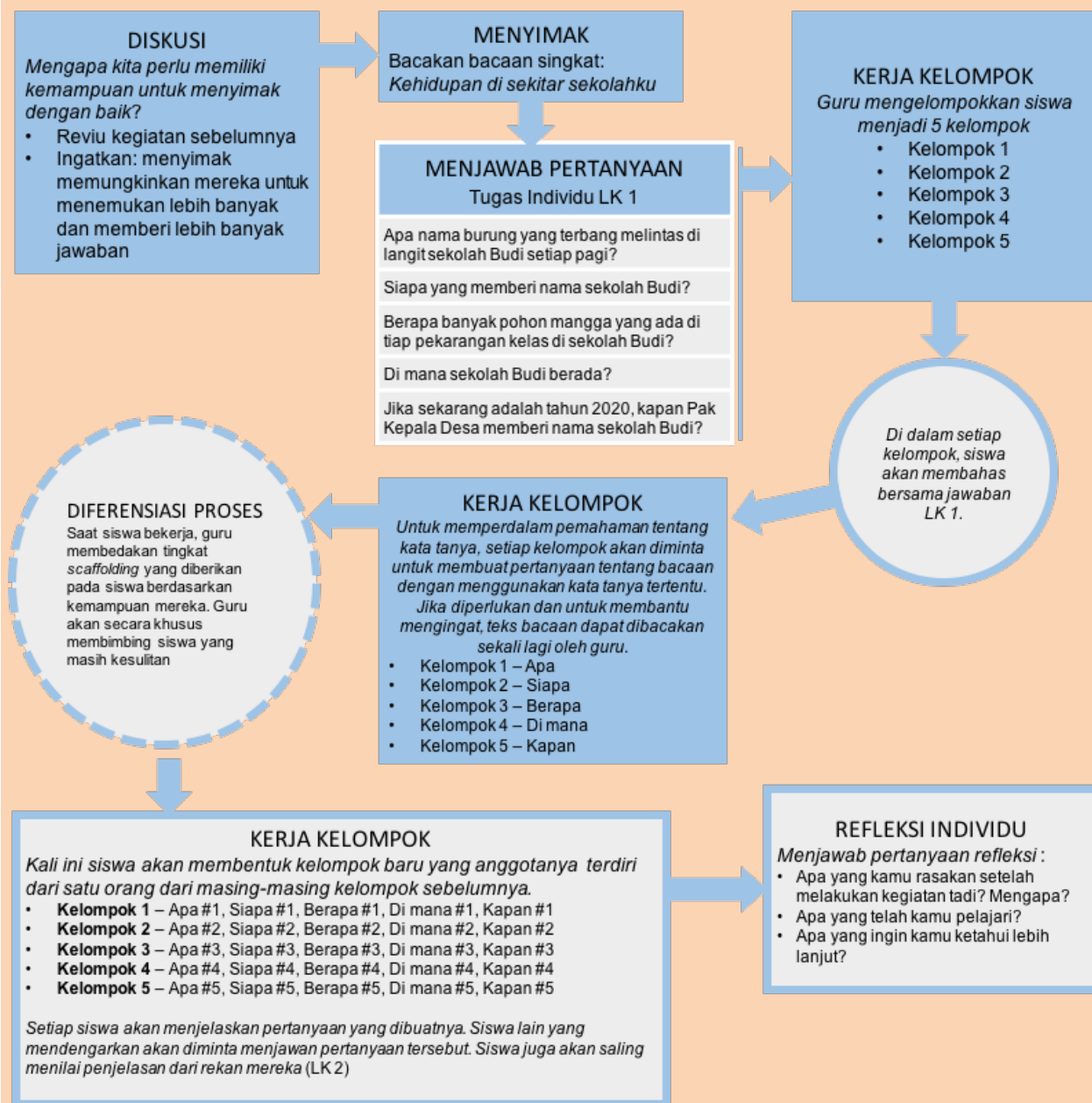
- Guru kemudian mengelompokkan siswa ke dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa, untuk bersama-sama menyusun jawaban atas pertanyaan: *Mengapa kita perlu memiliki kemampuan untuk menyimak dengan baik?*
- Tiap kelompok menuliskan jawabannya pada selembar kertas bekas, yang nanti akan guru tempel di depan kelas sebagai bahan diskusi dalam kegiatan berikutnya.

Kegiatan Inti

Kegiatan Pembelajaran 2

Waktu: 3 JP (105 Menit)

Untuk kegiatan pembelajaran 2, silahkan perhatikan alur kegiatan pembelajaran berikut ini:



Materi Teks Bacaan

Kehidupan di sekitar sekolahku

Sekolahku berada di sebelah pasar segar dan di seberang kebun kelapa.

Namanya *Sekolah Dasar Kelapa Segar*.

Sejak delapan tahun yang lalu Pak Kepala Desa memberikan nama itu.

Namaku Budi, aku senang sekali bersekolah di sini.

Guru-gurunya ramah dan baik hati.

Sekolahku adalah sekolah yang rimbun dan teduh.

Ada enam pohon mangga yang tersebar di sekolah.

Masing-masing pohon mangga itu tumbuh di pekarangan depan setiap kelas.

Aku kini duduk di kelas dua, usiaku 8 tahun.

Pasar segar di sebelah sekolah selalu ramai dengan pengunjung.

Di sana dijual sayur-mayur segar, ikan dan bahan makanan lain.

Beragam ikan segar banyak ditemukan baik yang masih hidup maupun mati.

Tentunya itu karena kami berada di lingkungan pesisir yang perairannya kaya.

Setiap pagi banyak burung bangau terbang melewati langit sekolahku.

Mereka mencari makan di rawa-rawa bakau yang subur di pantai tak jauh dari sekolahku.

Pada saat libur sekolah, aku dan teman-temanku pun gemar memancing di sana.

Sungguh kaya lingkungan di sekitar sekolahku.

LK 1. Pertanyaan tentang Bacaan (tugas individu):

Apa

Apa nama burung yang terbang melintas di langit sekolah Budi setiap pagi?

Siapa

Siapa yang memberi nama sekolah Budi?

Berapa

Berapa banyak pohon mangga yang ada di tiap pekarangan kelas di sekolah Budi?

Di mana

Di mana sekolah Budi berada?

Kapan





Jika sekarang adalah tahun 2020, kapan Pak Kepala Desa memberi nama sekolah Budi?

Tips Untuk Guru

Dalam keadaan terbatas, guru dapat menuliskan 5 pertanyaan di papan tulis, kemudian siswa dapat langsung menuliskan jawaban mereka di buku tulis

LK 2. Penilaian Rekan Sebaya

Bagaimana pendapatmu mengenai keterampilan menjelaskan rekan-rekan di dalam kelompokmu?

Nama rekan				
1.				
2.				
3.				
4.				

Tips Untuk Guru

Dalam keadaan terbatas, guru dapat menuliskan kolom-kolom kosong LK ini dalam membuat 5 blanko kertas bekas lebih kurang seukuran A3 (misalnya: kertas bekas kalender gantung ukuran sedang), dan mempersilahkan siswa dalam kelompok memberi tanda centang [v] sesuai kolom simbol emoticon -nya. Hasil ini menjadi pelengkap catatan obsevasi guru mengenai bagaimana tiap anak berbicara menyampaikan informasi.

Strategi dan Alat Asesmen

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran akan diukur dengan menggunakan strategi dan alat-alat asesmen berikut ini:

Menyimak

2.3. Pelajar memahami dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks aural yang dibacakan guru dan orang tua sesuai jangkauannya. Kata tanya yang dikuasai: 'apa', 'siapa', 'di mana', 'berapa', dan 'kapan'.

Asesmen: Respon terseleksi

Jawaban setiap individu dalam buku/LK 1 menjadi dasar untuk guru menilai kemampuan siswa dalam memahami pertanyaan.

Alat: Bubuhkan tanda √ jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat. Berikan poin 2 untuk setiap jawaban yang tepat. Total poin maksimal adalah 10.

Nama siswa	Apa	Siapa	Dimana	Berapa	Kapan

Pembelajaran 3

Waktu: 4 JP (140 Menit)

- Jelaskan pada siswa bahwa kali ini guru akan mengajak siswa untuk berjalan-jalan dan berkeliling ke lingkungan di sekitar sekolah.
- Jelaskan bahwa saat berkeliling, siswa akan berhenti di beberapa titik perhentian untuk melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar mereka tersebut.
- Diskusikan dengan siswa, apa yang dimaksud dengan kegiatan mengamati.
- Dalam setiap kegiatan pengamatan di titik pemberhentian, siswa akan mengisi LK 3. Lembar pengamatanku.

- Sekembalinya dari berkeliling, Bagi kelas menjadi 2 kelompok berdasarkan tingkat pemahaman dan kemampuan menulis mereka.
- Siswa yang memiliki kemampuan menulis yang sudah cukup baik dikelompokkan lagi ke dalam 3-5 siswa setiap kelompok. Tugas mereka adalah:
 1. Berbagi dan menyimak apa yang telah mereka dan rekan kelompok tuliskan di LK.
 2. Menyesuaikan apa yang mereka tulis dengan yang rekan kelompok tulis.
 3. Menuliskan kembali pengalaman mereka di salah satu titik pengamatan yang paling menarik menurut mereka (LK 4. Pengalaman pengamatanku).
- Sebagian siswa yang lain akan bekerja di bawah bimbingan guru. Tugas yang harus diselesaikan sama dengan tugas yang dijelaskan dalam poin sebelum ini. Dalam hal ini, diferensiasi yang dilakukan adalah diferensiasi proses. Guru membedakan tingkat

Lakukan kegiatan berkeliling lingkungan sekitar sekolah jika pertimbangan faktor keamanan dan keselamatan memungkinkan. Jika tidak, lakukan kegiatan pengamatan ini di area dalam lingkungan sekolah saja.

LK 3. Lembar pengamatanku

1	<i>Di mana aku melakukan pengamatan?</i>		
2	<i>Berdasarkan warnanya, apa saja yang kulihat di titik pengamatan ini?</i>		
	Warna	Benda mati	Benda hidup
3	<i>Berdasarkan bentuknya, apa saja yang kulihat di titik pengamatan ini?</i>		
	Bentuk	Benda mati	Benda hidup
	Persegi		
	Segi tiga		
	Segi empat		
	Lingkaran Bentuk lainnya		
4.	Menurutmu, adakah hubungan yang kamu bisa lihat antara benda-benda hidup dan benda-benda mati yang kamu temukan di lingkungan sekitar sekolahmu? Jelaskan jawabanmu.		

5.	Bagaimana perasaanmu berada di lingkungan sekitar sekolahmu? Jelaskan jawabanmu.

Strategi & Alat Asesmen

Berbicara & Mempresentasikan

2.1. Pelajar dapat memahami konteks dan tujuan berbicara secara tepat.

Di sepanjang proses kegiatan kelompok, guru akan berkeliling melakukan observasi dan pencatatan anekdotal mengenai kemampuan berbicara siswa dalam menjelaskan atau menyampaikan informasi.

Strategi Asesmen: Observasi Alat Asesmen: Catatan anekdotal

Nama siswa	Tanggal	Perilaku yang teramati	Analisis Perilaku
Dst...			

Tips Untuk Guru

Proses penilaian ini dapat dilakukan secara on-going (berkelanjutan) dan tidak hanya pada saat kegiatan ini saja. Guru dapat melengkapi catatan anekdot ini dalam kegiatan pembelajaran yang juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan berbicara. Dalam catatan Anekdotal, guru harus selalu ingat untuk membubuhkan tanggal dilukainya pengamatan

Pembelajaran 4

Waktu 2 JP (70 menit)

- Minta siswa untuk bekerja dalam kelompok, masing-masing berisikan 4 atau 5 orang. Pengelompokan dapat dilakukan berdasarkan tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa.
- Siswa yang kemampuan membaca dan menulisnya sudah baik dapat bekerja kelompok secara mandiri, sedangkan siswa yang kemampuan membacanya masih kurang dapat diberikan bantuan (*scaffolding*) dengan bekerja kelompok bersama dengan guru.

- Berikan setiap kelompok beberapa set gambar-gambar atau foto-foto yang menggambarkan lingkungan sekitar. Contoh set gambar dapat dilihat di dalam lampiran
- Minta siswa untuk mengamati gambar-gambar tersebut dan mendiskusikan apa yang paling menarik dari gambar-gambar tersebut.
- Minta siswa untuk secara mandiri membuat kalimat untuk mendeskripsikan gambar-gambar tersebut. Guru dapat memberikan contoh terlebih dahulu. Misalnya:



Halaman SDN Kita terlihat sangat kotor. Banyak sampah berserakan.

Atau

Di depan SDN Kita tumbuh sebatang pohon besar yang sangat rindang.

- Setelah selesai, minta siswa untuk saling bertukar pekerjaan dan membaca kalimat yang dibuat oleh temannya secara bergiliran.

Sebagai pengayaan, guru dapat menugaskan siswa yang kemampuannya lebih untuk membuat cerita berdasarkan beberapa gambar (gambar seri) yang diberikan (contoh gambar seri dapat dilihat pada lampiran). Gambar seri juga bisa disusun secara acak untuk memberikan tantangan yang lebih besar bagi siswa.

Strategi dan Alat Asesmen

Membaca dan Memirsa

2.3. Pelajar dapat membuat kalimat atau cerita sederhana berdasarkan satu atau beberapa potongan gambar

Penilaian akan difokuskan kepada kemampuan anak dalam 'memirsa' gambar atau foto.

Strategi: Observasi

Alat: Checklist

Nama Siswa	Tanggal	Kemampuan memahami gambar dan konteksnya	
		Ya	Tidak

Kegiatan Penutup

Refleksi

Waktu 1 JP (35 menit)

- Ajak siswa untuk melakukan refleksi dengan menggunakan Profil Pelajar Pancasila yang telah diidentifikasi di awal pembelajaran.

Profil Pelajar Pancasila	Apakah saya sudah menunjukkannya?		Jika sudah, jelaskan contoh perilaku yang telah ditunjukkan Jika belum, jelaskan apa yang akan dilakukan untuk dapat menunjukkannya di kemudian hari
	Sudah	Belum	
Bernalar Kritis			
Bergotong Royong			
Mandiri			

Umpan Balik

Guru perlu memberikan umpan balik setelah siswa selesai melakukan proses asesmen atau refleksi. Hal ini penting karena melalui umpan balik tersebut siswa akan dapat memonitor kemajuan belajar mereka sendiri. Mereka akan mengetahui apa yang telah mereka lakukan dengan baik dan apa yang masih perlu diperbaiki. Umpan balik yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri, kesadaran diri, dan antusiasme siswa untuk belajar.

Umpan balik yang baik harus bersifat konstruktif, diberikan segera setelah siswa menyelesaikan tugas, dan bermakna. Umpan balik dapat dilakukan dalam berbagai cara. Misalnya dengan memberikan komentar terhadap pekerjaan mereka baik secara lisan maupun tertulis, memberikan apresiasi lewat gestur tubuh, pengakuan, dsb.

Beberapa contoh umpan balik misalnya:

“Ibu senang sekali melihat usahamu untuk bekerja dengan mandiri hari ini.”

“Bagus sekali, Nak! Kamu telah menunjukkan keterampilan berpikir kritis dengan berusaha untuk mengklarifikasi pemahamanmu.”

Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran dalam perangkat ajar ini telah mempertimbangkan diferensiasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar murid, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jika siswa belum dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru dapat melakukan beberapa cara, misalnya menyesuaikan strategi pembelajaran, proses *scaffolding*, format tugas, maupun format penyampaian konten pelajaran di kegiatan pembelajaran selanjutnya. Guru juga dapat memberikan latihan tambahan, dan jika diperlukan dan memungkinkan, dapat melibatkan dukungan orang tua dalam prosesnya.

Untuk siswa yang memerlukan pengayaan, guru dapat memperluas pembelajaran siswa dengan memberikan tugas yang lebih menantang bagi siswa, yang memungkinkan mereka untuk melatih berbagai keterampilan dengan lebih dalam. Hal ini dapat dilakukan guru misalnya dengan menyesuaikan strategi pembelajaran dan format tugas maupun format penyampaian konten di kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Menyesuaikan Konteks Pembelajaran

Saat melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dengan mengikuti perangkat pembelajaran ini, guru tentunya perlu mempertimbangkan konteks pembelajaran. Semua strategi, teks, maupun sumber-sumber belajar yang disampaikan disini sebenarnya hanya contoh yang dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan kelas masing-masing. Yang perlu dipastikan adalah bahwa ketika guru memutuskan untuk mengubah strategi atau menggunakan teks atau sumber belajar yang berbeda, guru perlu memastikan bahwa hal tersebut tetap sesuai dengan kebutuhan murid dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk memperkaya sumber belajar siswa, guru mungkin juga dapat mencari berbagai teks bacaan yang tersedia dan dapat diakses melalui internet. Beberapa situs web berikut ini menyediakan beragam bahan bacaan.

<https://bobo.grid.id/>

<http://anggunpaul.kemdikbud.go.id/index.php/pustaka/buku/?search=>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/statik/2234>

Pertanyaan refleksi untuk guru

1. Apakah kegiatan pembelajaran ini berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan?

2. Jika saya melakukan ini lagi, apa yang dapat saya lakukan secara berbeda untuk membantu siswa belajar dengan lebih baik?
3. Apakah proses penilaian yang saya lakukan saya benar-benar mencerminkan pembelajaran yang menggunakan tingkat kemampuan berpikir tinggi, atau hanya penyelesaian tugas atau keterampilan menghafal?
4. Bukti apa yang saya miliki yang menunjukkan bahwa siswa saya telah belajar?

Lampiran

Contoh-contoh gambar untuk kegiatan Pembelajaran 4

Gambar A.



Sumber:

<https://jatimtimes.com/baca/202972/20191015/153400/wujudkan-sekolah-peduli-lingkungan-pemkot-blitar-ajukan-5-sekolah-ikut-adiwiyata>

Gambar B



Sumber:

<https://www.metropolitan.id/2016/09/nyawa-siswa-sdn-parung-4-terancam/>

Gambar C



Sumber:

<https://www.trubus.id/peristiwa/baca/24586/sejak-2006-sudah-3871-sekolah-raih-penghargaan-adiwiyata>



gurune.net

Sumber:

<https://gurupengajar.com/gambar-lingkungan-sekolah.html>

Contoh Gambar Seri.

Buatlah cerita singkat berdasarkan gambar-gambar berikut ini.





Daftar Pustaka

KBBI daring. (2016). *Mendengar*. Diakses pada 10 Mei 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

KBBI daring. (2016). *Menyimak*. Diakses pada 10 Mei 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in a mixed ability classroom*.
 Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD), Virginia, USA.

